

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini diuraikan tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis karangan narasi siswa sebelum menerapkan model pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*) berbantuan media gambar seri berdasarkan butir indikator masih terbilang rendah dan cukup. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis statistik deskriptif, berdasarkan hasil *pretest* yang telah dilakukan kepada 20 siswa sebelum diberikan perlakuan, didapatkan hasil rata-rata nilai siswa keseluruhan adalah 56 dengan nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 75 sedangkan untuk perolehan rata-rata presentase siswa yang mendapat skor tertinggi pada semua indikator kemampuan menulis karangan narasi siswa ialah 56,25%.
2. Kemampuan menulis karangan narasi siswa sesudah menerapkan model pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*) berbantuan media gambar seri mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis statistik deskriptif, berdasarkan hasil *pretest* yang telah dilakukan kepada 20 siswa setelah diberikan perlakuan, didapatkan hasil rata-rata nilai siswa keseluruhan 85,5 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 95 sedangkan untuk perolehan rata-rata presentase siswa yang mendapat skor tertinggi pada semua indikator kemampuan menulis karangan narasi siswa ialah 85,45%.
3. Terdapat pengaruh yang cukup baik terbukti dengan menunjukkan hasil *R square* pada uji regresi linear sederhana sebesar 0,440 yang berarti bahwa pengaruh model pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*) berbantuan media gambar seri dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa adalah sebesar 44%. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis karangan narasi siswa setelah menerapkan model pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*) berbantuan media

gambar seri. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji t data *pretest* dan *posttest* sebesar 0,000 ($P < 0,05 = \text{signifikan}$). Model pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*) berbantuan media gambar seri cukup efektif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata skor *N-Gain* sebesar 0,67 yang berarti menunjukkan kategori sedang dalam peningkatan kemampuan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa hal yang diharapkan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran dan kegiatan literasi baca tulis pada materi pengolahan data, hasil ini dapat berimplikasi secara teoritis dan praktis.

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan bukti tentang keefektifan model pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*) berbantuan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa penggunaan model pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*) berbantuan media gambar seri cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis karangan narasi ataupun materi lain hendaknya dilakukan dengan berbagai model pembelajaran dan media yang bervariasi serta menarik bagi siswa agar siswa termotivasi untuk belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*) dengan bantuan media gambar seri.

2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh model pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*) dengan bantuan media gambar seri memberikan pengaruh sebesar 44% terhadap peningkatan kemampuan-menulis karangan narasi siswa. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk melakukan penelitian lanjutan tentang faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menulis karangan narasi siswa selain pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*) berbantuan media gambar seri.
3. Berdasarkan hasil analisis data statistik inferensial terdapat peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa, namun peningkatan tersebut tidaklah tinggi. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan N-Gain yang menunjukkan angka 0,67 yang berarti berada pada kategori sedang. Maka model pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*) berbantuan media gambar seri dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa namun dengan rekomendasi dari peneliti yaitu agar memadupadankan dengan model, pendekatan, atau media lain yang ditentukan berdasarkan pertimbangan faktor-faktor lainnya baik internal maupun eksternal siswa pada pembelajaran kemampuan menulis karangan narasi.
4. Berdasarkan hasil wawancara faktor-faktor lain tersebut yang bisa diselidiki lebih lanjut diantaranya yaitu model pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*) berbantuan media gambar seri membantu dalam membangun keterampilan mengungkapkan pikiran dalam tulisan sehingga mempermudah dalam membuat kalimat.
5. Berdasarkan hasil pengisian jurnal harian, siswa menuliskan bahwa siswa merasa senang dapat mengidentifikasi kesulitan serta menerima hal baru secara efektif dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan model pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*) berbantuan media gambar seri dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa.